

Katalog : AgusDermawanT



Durga I Love You!

Kumpulan Tulisan Soal Arca Jelita, Artistika Politika, Nestapa Bendera, Asisten Rumah Tangga, Pemimpin Negara, dan lain-lainnya. "Agus Dermawan T adalah penulis seni rupa yang bisa menulis apa saja. Tulisan-tulisannya selalu bisa dikaitkan dengan cara melihat (the way of seeing), sehingga persoalan yang diangkat kadang di luar pemikiran umum. Tulisannya lebih berdasar pengalaman, pendataannya ke pelosok-pelosok, dan s...



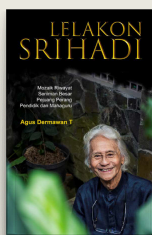
Basoeeki Abdullah: Sang Hanoman Kelojongan

Edisi Baru dengan Penambahan Cerita dan Foto Baru BASOEKI ABDULLAH (1915-1993) adalah seniman besar abad ke-20 dengan seribu drama kehidupan. Perjalanan kariernya banyak memanen angin topan. Ia dipuja sekaligus dikritik banyak orang. Hidupnya berakhir tragis di suatu malam yang kelam di penghujung tahun 1993. Hampir separuh umur Basoeeki digunakan untuk mengembara dan berkarya di luar negeri. Ia menyebut dirinya sebag...



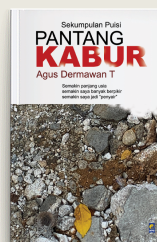
Odong-odong Negeri Sulap

Agus Dermawan T, kritikus dan Penulis: puluhan buku budaya dan seni, mengawali dunia Penulis: annya lewat sastra puisi dan cerita pendek. Setelah menerbitkan buku Sekumpulan Puisi Pantang Kabur, kini ia mengumpulkan 30 cerpennya dalam Odong-odong Negeri Sulap. Cerpen ciptaan 1980 sampai 2022 ini membawakan berbagai tema seru: dari fragmen sosial, drama keluarga, horor, gelora perang, sampai romansa cinta anak muda. Sem...



Lelakon Srihadi

Prof. Drs KP H. Srihadi Soedarsono Adhikoesoemo, MA, (1931-2022) adalah maestro seni lukis Indonesia yang punya riwayat begitu panjang. Dia lahir dari keluarga darah biru yang sangat berada. Namun, kehidupan amat nyaman itu ditinggalkan. Sejak Usia: 15 tahun, dia memilih ikut perang mempertahankan kemerdekaan, 1946-1949. Sejumlah medali kepahlawanan pun disematkan di dadanya oleh negara. Seusai perang, dia menjalani h...



Sekumpulan Puisi Pantang Kabur

Agus Dermawan T, yang dikenal sebagai kritikus seni, adalah juga penyair. Ia pernah 11 tahun bekerja sebagai pengasuh rubrik puisi di sebuah majalah. Sekitar 300 puisinya telah dipublikasikan oleh berbagai media massa sejak 1969, seperti majalah sastra Horison, koran Pelopor Yogya, Sinar Harapan, Suara Pembaruan, sampai Kompas. Puluhan karyanya masuk dalam beberapa buku antologi puisi nasional. Belasan puisinya yang ...



Podium Sahibul Hikayat

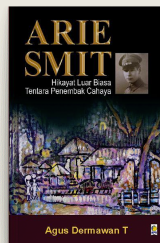
BUKU ini berisi puluhan cerita faktual tentang kehidupan seni dan seniman di tengah gelombang sejarah, tentang gemuruh marching band, riuhnya seni perang, kipas indah pencipta seteru, persekutuan Petruk dengan Istana Baru, juga hubungan virus korona dengan seni, serta wisma cilik pemimpin negeri dan kecantikan mistis Dewi Sri. Heit..., ada pula tentang hikayat komik Tionghoa, "keindahan" bencana, logo politik sedunia, ...

Katalog : AgusDermawanT



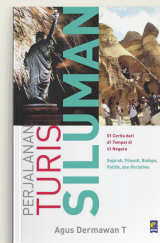
Karnaval Sahibulhikayat

BUKU INI berisi arak-arakan kisah kehidupan seniman besar dan seniman fenomenal. Juga ihwal ulah tingkah para pendukung kesenian yang seringkali banal. Lantaran jagat kesenian hampir selalu out of the box, maka kisah yang muncul pun acapkali aneh, absurd, heboh, tidak lazim, dan mengejutkan. Bahkan tak sedikit yang luar biasa dan gila-gilaan. Buku ini juga mengungkap cerita para seniman yang dianggap teroris oleh pol...



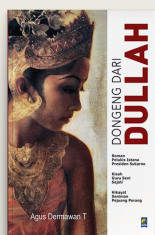
Arie Smit, Hikayat Luar Biasa Tentara Penembak Cahaya

Ini hikayat yang romantik sekaligus mengerikan: tentang pelukis terkenal Arie Smit (1916-2016) yang hidup dengan luar biasa selama 100 tahun. Di tengah kehidupannya kaya di Zaandam, Belanda, Arie tiba-tiba diberangkatkan ke Indonesia sebagai tentara. Ketika Jepang menguasai Indonesia, Arie ditangkap dan dijebloskan ke dalam penjara yang dibangunnya sendiri. Arie lalu dijadikan romusa untuk kerja paksa membangun Jemb...



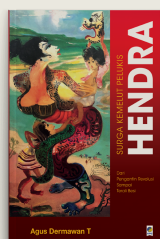
Perjalanan Turis Siluman: 51 Cerita dari 61 Tempat di 41 Negara

Berbagai cerita unik dan seru ditulis dalam buku ini. Dari kusir dokar di Mesir. "gua antariksa" di Selandia Baru, sampai pertunjukan "lampu merah" di Jepang dan Belanda. Juga cerita air terjun mengeringkan di Argentina dan Zimbabwe, teluk dan danau surgawi Norwegia, Tiongkok, dan Austria. Tak ketinggalan tempat-tempat seram warisan politik di Kamboja, Vietnam, Hawai'i, Jerman, sampai Amerika. Bagaimana rasanya naik ...



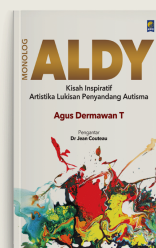
Dongeng dari Dullah

Dullah (1919-1996) dikenang sebagai seniman legendaris dan Pelukis Istana Presiden Sukarno. Namun, lebih dari itu, dia adalah pejuang kemerdekaan yang penuh deru dari debu, dengan jelas perang yang nekat. Sejak remaja, dia menulis artikel dan puisi heroik, serta membuat poster dan angkat senjata melawan penjajah, sehingga penjara Belanda (Hoofdbureau van Politie) selalu menantinya. Sebagai provokator anti-Jepang, dia...



Surga Kemelut Pelukis Hendra

Hendra Gunawan (1918 -1983) adalah maestro seni lukis Indonesia. Ketika ia wafat, doa seluruh agama mengantarnya. Tahun 2018 Hendra "berusia" 100 tahun, dan lukisannya yang dihargai amat tinggi jadi sasaran pemalsuan. Namun sebelum namanya dijunjung tinggi, ningrat Sunda kaya ini ternyata memanggul nasib begitu ganjil. Ia minggat dari rumah untuk membela ibundanya, bersahabat dengan seorang kere, dan ikut jadi "gelan..."



Monolog Aldy

Aldy atau Raynaldy Halim, kelahiran 1997, menderita autisme sejak berusia 16 bulan. Berbagai cara penyembuhan telah diupayakan oleh ayah dan ibunya, dengan melibatkan banyak dokter, psikiater, psikolog, agamawan, ahli pengobatan tradisional sampai ahli kebatinan dari berbagai kota dan negara. Aldy akhirnya membaik lewat terapi seni lukis, dan kini ia menjadi pelukis. Keindahan nuansa karyanya hadir fenomenal, sehingg...

Katalog : AgusDermawanT



Dari Lorong-lorong Istana Presiden

Dari Lorong-lorong Istana Presiden berisi 45 artikel yang membicarakan Istana Presiden dari sudut pandang sosial, kebudayaan, dan seni. Dari sejarah pendiriannya 300 tahun silam, isi dapurnya, sampai segala yang berkelindan di taman luasnya. Dari ulah Gubernur Jenderal Hindia Belanda, gaya Bung Karno, sepeda Jokowi, sampai tikus, pigura, telur, lukisan, catut, perempuan, museum, naskah pidato, dan batu akik. Buku ini...



Agus Dermawan T.

Agus Dermawan T lahir di Rogojampi, Jawa Timur, 29 April 1952. Sejak kecil, ia gemar melukis berkat pengaruh ayahnya yang mengagumi karya Basoeki Abdullah dan Soedjono Abdullah. Ayahnya juga menghendaki ia menjadi seniman. Harapan itu terkabul, Agus menekuni betul hobinya. Bahkan dia sudah menerima pesanan melukis sejak SMP dan sewaktu berkuliah di Sekolah Tinggi Seni Rupa "ASRI" Yogyakarta, ia beberapa kali mengadakan...